

Hubungan antara Kapasitas Fungsional Uji Latih Jantung dengan Ketahanan Hidup pada Penderita Infark Miokard Akut Tindak Lanjut 3 Tahun

Sugiri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920550958&lokasi=lokal>

Abstrak

Dengan tujuan mencari jawaban atas permasalahan hipotetik : ada hubungan antara kapasitas fungsional dengan ketahanan hidup pada penderita infark miokard akut, uji latih jantung "Symptom Limited" dilakukan terhadap 100 penderita infark miokard akut yang telah mengikuti semua program mobilisasi. Uji dilaksanakan dengan menggunakan sepeda ergometer pada saat penderita akan dipulangkan. Evaluasi ulang dengan kuesener dilakukan dalam waktu 3 tahun setelah penderita terakhir melaksanakan ULJ. Dari 100 penderita yang terlibat dalam penelitian hanya 69 orang yang dapat dievaluasi ulang, terdiri atas 67 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Sebagian besar dari penderita mampu bertahan hidup >36 bulan, sedangkan yang dapat bertahan antara 13-36 bulan 5 penderita (7.2%) dan yang antara 1-2 bulan sebanyak 2 penderita (2.9%).

Kedua penderita tersebut masing-masing mempunyai kapasitas 2.05 METs dan 1.90 METs. Dengan analisa multivariat didapatkan hubungan yang bermakna antara kapasitas fungsional ULJ dengan ketahanan hidup penderita selama 1 tahun pascainfark ($p < 0.05$) sedangkan untuk tahun-tahun selanjutnya tidaklah demikian ($p > 0.05$). Dengan kata lain hipotesa penelitian masih dapat diterima. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kapasitas fungsional ULJ pada saat dipulangkan dengan ketahanan hidup pada penderita infark miokard akut.

Faktor lain yang juga mempengaruhi ketahanan hidup penderita adalah gagal jantung yang terjadi pada saat penderita dalam perawatan ($p < 0.05$).